



**ANALISIS PENGUKURAN DAN PELAPORAN BIAYA
KUALITAS, DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENJUALAN
PADA PERUSAHAAN MEUBEL
PT. WAHANA KARYA FURINDO SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Oleh :

Nama : Rita Anggraeni
NIM : 97.60.0494
NIRM : 97.6.111.02030.50069
Jurusan : Akuntansi

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA		
No. P.	143 / EA / CY	
Th. Ang.		UGL 0-12' 02-
PARAP.		

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2002**

HALAMAN PERSETUJUAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa proposal yang ditulis oleh:

Nama : Rita Anggreani

NIM : 97.60.0494

NIRM : 97.6.111.02030.50069

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Judul : ANALISIS PENGUKURAN DAN PELAPORAN BIAYA
KUALITAS, DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PENJUALAN PADA PERUSAHAAN MEUBEL PT.
WAHANA KARYA FURINDO SEMARANG.

Disetujui :

Di : Semarang

Pada tanggal : September 2002

Dosen Pembimbing I



(Dra. Retno Yustini W., MSi.)

Dosen Pembimbing II



(Fredy Koeswoyo, SE.)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : ANALISIS PENGUKURAN DAN PELAPORAN BIAYA
KUALITAS, DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PENJUALAN PADA PERUSAHAAN MEUBEL
PT. WAHANA KARYA FURINDO SEMARANG.

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan para penguji pada:

Hari : Selasa

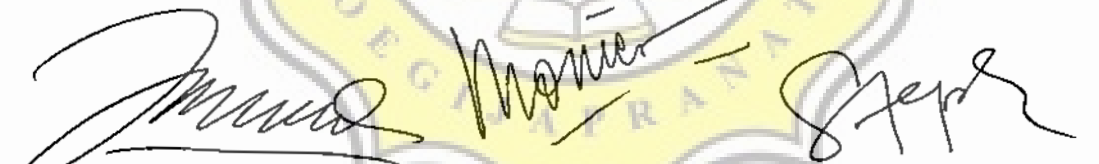
Tanggal : 24 September 2002

Yang bertandatangan dibawah ini:

Dosen Penguji I

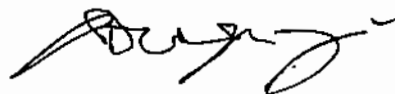
Dosen Penguji II

Dosen Penguji III



(Ben Karno BP, SE. MM) (Monika P.M, SE. MM) (Stef. Lily Indarto, SE. MM)

Pjs Dekan Fakultas Ekonomi



(Drs. R. Bowo Harcahyo, MBA.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih, pertolongan dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **ANALISIS PENGUKURAN DAN PELAPORAN BIAYA KUALITAS, DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENJUALAN PADA PERUSAHAAN MEUBEL PT WAHANA KARYA FURINDO SEMARANG** “.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, tenaga, dan waktu yang tidak kecil artinya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. R. Bowo Harcahyo, MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Soegijapranata Semarang.
2. Ibu Dra. Retno Yustini W, MSi, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai.
3. Bapak Fredy Koeswoyo, SE selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga skripsi ini selesai.
4. Ibu Stefani Lily, SE, MM, selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
5. Bp. Budi Darmono dan Ibu Handayani Wijaya selaku Pimpinan PT Wahana Karya Furindo Semarang yang telah banyak meluangkan waktu dan

banyak membantu serta mengizinkan dalam pengumpulan data guna penulisan skripsi ini

6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
7. Bapak Justian Tanudjaya dan Bapak Danny Hermawan, serta segenap Staff PT Wahana Karya Furindo Semarang yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data guna penyusunan skripsi ini.
8. Papa, Mama, serta adik-adikku yang tak pernah berhenti memberikan dukungan dan bantuan moril dan material kepada penulis.
9. Emy, Lia, C'Ruth serta Adhy atas seluruh perhatian, dan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini cepat selesai, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat terutama untuk rekan – rekan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Soegijapranata Semarang, serta semua pihak-pihak yang membutuhkan skripsi ini guna bahan bacaan atau tambahan informasi.

Semarang, September 2002

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1 ✓
1.2 Perumusan Masalah.....	6 ✓
1.3 Tujuan Penelitian.....	7 ✓
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Hipotesis.....	8
1.6 Kerangka Pikir Penelitian.....	8
1.7 Definisi Operasional.....	9 ✓
1.8 Metode Penelitian.....	10
1.8.1 Lokasi Penelitian.....	10

1.8.2	Jenis Data.....	10
1.8.3	Metode Pengumpulan Data.....	10
1.8.4	Metode Analisis data.....	11
1.9	Sistematika Penulisan Skripsi.....	13

BAB II : LANDASAN TEORI

2.1	Pengertian Biaya.....	15
2.2	Pengertian Kualitas.....	19
2.3	Pengertian Biaya Kualitas.....	21
2.4	Klasifikasi Biaya Kualitas.....	23
2.5	Hubungan Antar Komponen Biaya Kualitas.....	32
2.6	Pengumpulan dan Pelaporan Informasi Biaya Kualitas.....	35
2.7	Pengendalian Biaya Kualitas.....	38
2.8	Dasar dan Manfaat Pengukuran Biaya Kualitas.....	39
2.8.1	Dasar Pengukuran Biaya Kualitas.....	39
2.9	Laporan Biaya Kualitas.....	41
2.9.1	Manfaat Laporan Biaya Kualitas.....	41
2.9.2	Perolehan Data Biaya Kualitas.....	42
2.9.3	Laporan Biaya Kualitas.....	43

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	45
-----	-------------------------------	----

3.1.1 Sejarah dan Perkembangan Umum Perusahaan.....	45
3.1.2 Lokasi Perusahaan.....	46
3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	47
3.1.4 Kegiatan Produksi.....	50
3.1.4.1 Proses Produksi.....	50
3.1.4.2 Produk yang dihasilkan.....	55
3.1.5 Pelaksanaan Pengendalian Kualitas.....	55
 BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Analisis Penentuan Biaya Kualitas.....	60
4.2 Analisis Pelaporan Informasi Biaya Kualitas.....	66
4.3 Menentukan Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Penjualan Produk PT Wahana Karya Furindo.....	72
 BAB V : KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Biaya Kualitas yang tergabung dalam Biaya Produksi PT Wahana Karya
Furindo

Tabel 3.2 Biaya Kualitas yang tergabung dalam Biaya Penjualan PT Wahana Karya
Furindo

Tabel 3.3 Biaya Kualitas yang tergabung dalam biaya lain-lain di PT wahana Karya
Furindo

Tabel 4-1 Biaya Pemeliharaan Mesin Periode 1999-2001

Tabel 4-2 Biaya Inspeksi Periode 1999-2001

Tabel 4-3 Biaya Tenaga Kerja Pemeriksa Periode 1999-2001

Tabel 4-4 Biaya Scrap (Sisa Bahan) Periode 1999-2001

Tabel 4-5 Biaya Rework (Pengerjaan Ulang) Periode 1999-2001

Tabel 4-6 Biaya Klaim (Retur) Periode 1999-2001

Tabel 4-7 Laporan Biaya Kualitas PT Wahana Karya Furindo Periode 1999-2001

Tabel 4-8 Laporan Biaya Kualitas PT Wahana Karya Furindo Periode 1999-2001

Tabel 4-9 Laporan Biaya Kualitas PT Wahana Karya Furindo Periode 1999-2001

Tabel 4-10 Laporan Biaya Kualitas PT Wahana Karya Furindo Periode 1999-2001

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Rekapitulasi Biaya Pemeliharaan Mesin PT Wahana Karya Furindo
tahun 1999-2001

Lampiran 2: Rekapitulasi Biaya Inspeksi PT Wahana Karya Furindo tahun 1999-2001

Lampiran 3: Rekapitulasi Biaya Klaim PT Wahana Karya Furindo tahun 1999-2001

Lampiran 4: Rekapitulasi Biaya Scrap PT Wahana Karya Furindo tahun 1999-2001

Lampiran 5: Rekapitulasi Biaya Rework PT Wahana Karya Furindo tahun 1999-2001

Lampiran 6: Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja Pemeriksa PT Wahana Karya Furindo
tahun 1999-2001

Lampiran 7: Rekapitulasi Penjualan PT Wahana Karya Furindo tahun 1999-2001

Lampiran 8: Rekapitulasi Biaya Produksi, Biaya Administrasi dan Umum PT
Wahana Karya Furindo tahun 1999-2001

Laporan Laba Rugi PT Wahana Karya Furindo tahun 1999

Laporan Laba Rugi PT Wahana Karya Furindo tahun 2000

Laporan Laba Rugi PT Wahana Karya Furindo tahun 2001

Laporan SPSS 6.0

ABSTRAKSI

Persaingan dunia bisnis yang semakin kompetitif mengharuskan perusahaan untuk memperkuat posisinya. Strategi bisnis untuk meningkatkan keunggulan bersaing dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas. Perusahaan yang memiliki keunggulan kualitas akan memiliki keunggulan bersaing terhadap kompetitornya dalam menguasai pasar karena tidak semua perusahaan mampu mencapai superior kualitas.

Agar suatu perusahaan dapat memiliki keunggulan dalam skala global, perusahaan tersebut harus mampu melakukan setiap pekerjaan secara lebih baik dalam usaha menghasilkan barang dan jasa berkualitas tinggi dengan harga wajar dan bersaing, karena kunci untuk meningkatkan daya saing adalah kualitas.

PT Wahana Karya Furindo adalah perusahaan yang bergerak di bidang mebel. PT Wahana Karya Furindo secara keseluruhan memasarkan produknya ke luar negeri, tetapi ada juga yang dijual local yaitu ke PT Country Form, untuk itu PT Wahana Karya Furindo harus benar-benar menjaga kualitas produknya.

PT Wahana Karya Furindo sebenarnya sudah mengeluarkan biaya-biaya yang termasuk dalam komponen biaya kualitas, hanya saja biaya-biaya ini masih tergabung dalam biaya produksi, biaya penjualan, biaya administrasi dan umum, serta biaya lain-lain dan belum dikelompokkan secara terpisah dalam format laporan biaya kualitas. Pelaporan biaya kualitas yang belum dilakukan secara terpisah, mengakibatkan perusahaan tidak dapat mengetahui besarnya biaya yang timbul yang diakibatkan adanya kualitas produk yang tidak memenuhi harapan perusahaan atau konsumen.

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan pengukuran dan pelaporan biaya kualitas dan mengidentifikasi pengaruhnya terhadap penjualan. Hipotesis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji apakah ada pengaruh antara biaya kualitas terhadap penjualan.

Hipotesis tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis nol (H_0) : Tidak ada pengaruh antara biaya kualitas terhadap penjualan

Hipotesis Alternatif (H_1) : Ada pengaruh antara biaya kualitas terhadap penjualan.

Tahap-tahap analisis dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan elemen biaya kualitas yang terdapat pada laporan biaya produksi dan rekapitulasi biaya-biaya maupun bukti pendukung lainnya dan menghitung besarnya biaya tersebut selama 3 periode tahun 1999 – 2001.
2. Mengelompokkan elemen-elemen biaya kualitas menurut fungsinya, yaitu: biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal

3. Setelah data dikelompokkan maka dilakukan pengukuran terhadap tiap jenis biaya kualitas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui jumlah biaya kualitas yang dikeluarkan perusahaan.
4. Membuat laporan biaya kualitas perusahaan untuk beberapa periode yang merupakan resume dari hasil pengukuran tiap jenis biaya kualitas. Laporan disusun berdasarkan jenis biaya kualitas yang telah ditentukan.
5. Menyajikan pelaporan dan analisis biaya kualitas yang relevan dengan perusahaan.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh biaya kualitas terhadap penjualan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil penghitungan dan pengukuran terhadap biaya-biaya yang terjadi di PT Wahana Karya Furindo terdapat enam elemen yang termasuk dalam biaya kualitas. Dimana biaya-biaya tersebut adalah biaya pemeliharaan mesin yang tergabung dalam biaya produksi; biaya inspeksi dan biaya tenaga kerja pemeriksa yang terdapat dalam elemen biaya keperluan produksi; biaya scrap dan rework yang masih tergabung dalam biaya lain-lain yang masuk dalam kategori biaya administrasi dan umum. Sedangkan untuk biaya klaim terdapat dalam biaya penjualan. Dengan tidak diidentifikasinya biaya kualitas secara terpisah, mengakibatkan pihak perusahaan tidak dapat menekan biaya-biaya yang terjadi.

Dari hasil penghitungan dan pelaporan terdapat enam elemen biaya kualitas yang pada table berikut ini akan dibuat laporan biaya kualitasnya:



Laporan Biaya Kualitas PT Wahana Karya Furindo
Periode tahun 1999 - 2001

Elemen Biaya Kualitas	1999	2000	2001
Biaya Pencegahan			
Biaya pemeliharaan mesin	17.386.211	24.492.288	29.012.576
Total biaya Pencegahan	17.386.211	24.492.288	29.012.576
Biaya Penilaian			
Biaya Inspeksi	10.336.156	13.605.600	21.480.451
Biaya Tenaga Kerja Pemeriksa	9.602.116	12.168.200	12.968.125
Total biaya Penilaian	19.938.272	25.773.800	34.448.576
Biaya Kegagalan Internal			
Sisa bahan	13.582.361	17.941.407	16.424.374
Rework	23.235.648	32.254.677	29.070.320
Total biaya Kegagalan Internal	36.818.009	50.196.084	45.494.694
Biaya Kerusakan Eksternal			
Klaim	20.194.219	18.898.556	22.989.666
Total biaya Kegagalan Eksternal	20.194.219	18.898.556	22.989.666
Total biaya kualitas	94.336.711	119.360.728	131.945.512

Sumber: PT Wahana Karya Furindo

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara biaya kualitas terhadap penjualan. Dari hasil analisis ini juga akan didapat perbandingan untuk mengevaluasi apakah terdapat penurunan atau peningkatan persentase total biaya kualitas dari jumlah masing-masing elemen biaya kualitas yang dikeluarkan. Tujuan perbandingan ini adalah untuk mengetahui besarnya biaya kualitas yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dan tingkat penjualan yang dicapai perusahaan. Apabila biaya kualitas pada satu periode mempunyai persentase yang besar terhadap penjualan berarti laba yang seharusnya dapat dicapai oleh perusahaan berkurang.